



SNB

Seminar Nasional Bioteknologi 2014

BUKU ABSTRAK & PANDUAN PESERTA

**BIOTECHNOLOGICAL APPROACHES
TO BLUE ECONOMY IMPLEMENTATION**

SURABAYA, 27-28 FEBRUARI 2014



**“SEMINAR NASIONAL
BIOTEKNOLOGI 2014”**

**Biotechnological Approaches to Blue
Economy Implementation**

**Diselenggarakan oleh:
Program Studi Biologi
Fakultas Teknobiologi Universitas Surabaya**

**Perpustakaan Lantai 5 Universitas Surabaya
Surabaya – Indonesia
27-28 Febuari 2014**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
SAMBUTAN KETUA PANITIA	ii
<i>Theresia Desy Askitosari, S.Si., M.Biotech</i>	
SAMBUTAN DEKAN FTb UBAYA	iv
<i>Dr.rer.nat. Maria Goretti M. Purwanto</i>	
PANITIA SEMINAR	vi
SUSUNAN ACARA	vii
JADWAL PRESENTASI PESERTA ORAL	x
DENAH LOKASI	xviii
KEYNOTE SPEAKER	1
ABSTRAK ORAL	
Bidang Kesehatan dan Forensik	9
Bidang Pangan	23
Bidang Lingkungan	36
Bidang Tanaman / Pertanian	53
ABSTRAK POSTER	
Bidang Kesehatan dan Forensik	68
Bidang Pangan	75
Bidang Lingkungan	85
Bidang Tanaman / Pertanian	94
UCAPAN TERIMA KASIH	97
SPONSOR	98

PANITIA SEMINAR

- Ketua Panitia : Theresia Desy Askitosari, S.Si., M.Biotech
Wakil Ketua I : Ruth Chrisnasari, S.TP., M.P.
Wakil Ketua II : Ernest Suryadjaja, S.Si., M.App.Sc.
Bendahara : Dr. Dra. Tjandra Pantjajani, M.S.
Pengarah Saintifik :
 Dr.rer.nat. Maria Goretti M. Purwanto
 Dr. Dra. Tjandra Pantjajani, M.S.
 Dr. Dra. Mariana Wahjudi, M.Si.
 Dra. Melani, M.Biotech., Ph.D
 Ir. Popy Hartatie Hardjo, M.Si.
 Prof. Lieke Riadi
 Prof. Indrajati Kohar
Koordinator Kesekretariatan : Nurul Azizah, S.Si
Koordinator Humas dan Publikasi : Wina Dian Savitri, S.Si., M.Agr.
Koordinator Sponsorship : Yusnita Liasari, STP., M.P.
Koordinator Acara : Dr. Dra. Mariana Wahjudi, M.Si.
Koordinator Konsumsi : Dwi Epatarini, S.Sos.
Koordinator Perlengkapan : Tjje Kok, M.Si., Apt.
Koordinator Dekorasi dan Dokumentasi : Mangihot Tua Goeltom, M.Sc.

PP-05
“Katakan Dengan Jamur”
Salah Satu Alternatif Upaya Edukasi Biologi terhadap
Kaum Muda dan Masyarakat Perkotaan

Maria Goretti M. Purwanto
Faculty of Biotechnology, University of Surabaya
Raya Kalirungkut, 60293 Surabaya
maria_gmp@staff.ubaya.ac.id

ABSTRAK

Sebagaimana bunga, jamur juga memiliki tampilan yang menarik. Beberapa keunggulan jamur adalah: (1) lebih memungkinkan untuk dihadirkan sebagai makhluk hidup utuh karena ukurannya yang bisa disesuaikan dengan ukuran kemasan, (2) lebih mudah ditumbuhkan di dalam ruang karena tidak membutuhkan terik matahari intensif sebagai mana bunga pada umumnya, (3) tersedia beberapa pilihan *edible mushrooms*, dan sekaligus bisa diolah dan dinikmati sebagai produk pangan yang lezat dan sehat. Maka, jika bunga selama ini digunakan untuk mengirim pesan/ucapan tertentu, seharusnya hal yang sama juga bisa dilakukan dengan jamur. Penciptaan produk ini juga sekaligus sebagai upaya untuk lebih memasyarakatkan pengetahuan tentang jamur, budidaya dan pengolahannya, khususnya kepada kaum muda di perkotaan yang di jaman sekarang makin jauh dari pengalaman menanam atau berkebun dengan tangan sendiri. Pada penelitian ini *baglog* jamur tiram dikemas secara menarik dilengkapi dengan (1) pesan/ucapan, (2) *mini-booklet* yang memuat informasi mengenai jamur, perawatan dan pengolahannya menjadi makanan, (3) *mini-sprayer* untuk penyiraman serta (4) *mini-cutter* untuk pembuatan bukaan. Kemasan disimpan dalam ruang suhu normal tepat pada fase di mana miselium sudah penuh. Setelah dibuat bukaan pada plastik *baglog*, terbukti bahwa dengan perawatan sederhana (cahaya lampu dan penyemprotan dengan air), tubuh buah jamur dapat tumbuh dengan baik pada usia rata-rata 15 hari setelah miselium penuh, dengan frekuensi panen 3 sampai 4 kali. Penampakan jamur yang dihasilkan sebanding dengan jamur kontrol yang dibudidayakan di kumbung, namun dengan ukuran jamur yang sedikit lebih kecil.

Kata kunci : jamur tiram, budidaya, edukasi biologi